

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anggaran merupakan alat ekonomi terpenting yang dimiliki pemerintah untuk mengarahkan perkembangan sosial dan ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Mardiasmo, 2009). Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif yang lain (Mardiasmo, 2009). Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia (Siegel, 1989 *dalam* Ikhsan, 2007), terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, partisipasi dan gaya penyusunan. Pada saat bawahan memberikan perkiraan yang bias kepada atasan, timbul senjangan anggaran (*budgetary slack*) (Ikhsan, 2007).

Kenis (1979) *dalam* Kurniati (2010) mengatakan terdapat beberapa karakteristik sistem penganggaran. Salah satu karakteristik anggaran adalah kejelasan sasaran anggaran. Pada konteks pemerintah daerah, kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat, untuk menyusun anggaran sesuai

dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintahan. Aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat. Hal ini akan menurunkan perbedaan antara anggaran yang disusun dengan estimasi terbaik bagi organisasi (Suhartono, 2006). Adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran. Selanjutnya, target-target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Hal ini berpengaruh pada penurunan senjangan anggaran.

Senjangan anggaran adalah perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan. Manajer menciptakan senjangan dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi. Manajer melakukan hal ini agar target anggaran dapat dicapai sehingga kinerja manajer terlihat baik. Karena karakter dan perilaku manusia yang berbeda-beda, partisipasi penganggaran dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap senjangan (Veronica, 2008).

Beberapa peneliti akuntansi menemukan bahwa tingkat senjangan anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk besarnya peran atau partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran. Partisipasi yang tinggi dalam proses pembuatan anggaran akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan senjangan dan sebaliknya ketika partisipasi rendah harapan bawahan untuk melakukan senjangan anggaran dibatasi sehingga senjangan anggaran juga rendah. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2007) bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran.

Penelitian ini, disamping menguji kembali pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran dengan senjangan anggaran, juga didekati dengan faktor moderating yaitu partisipasi anggaran yang dimana dalam penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran (Veronica, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN INSTANSI PEMERINTAH DAERAH DENGAN PARTISIPASI ANGGARAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (*Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan*)”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan tahun 2011, yang dibatasi pada Dinas dan Lembaga Teknis di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan

2. Apakah partisipasi anggaran berperan dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan
2. Untuk mengetahui peran partisipasi anggaran dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi bahan pertimbangan praktisi maupun akademisi sebagai masukan yang penting dalam memahami pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan
2. Memberikan informasi tentang peran partisipasi anggaran dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini diantaranya terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan pembahasan, dan penutup.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang menguraikan secara teoritis tentang anggaran, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), senjangan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran dengan partisipasi anggaran sebagai variabel pemoderasi.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dan pembahasan yang mengemukakan tentang gambaran umum instansi pemerintah daerah Kabupaten Pacitan dan hasil analisis data serta pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Penutup yang berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan

saran-saran peneliti yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait.